

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian pada bab sebelumnya, penelitian mengenai majas dan citraan dalam antologi puisi Surat Kopi karya Joko Pinurbo. Berikut ini kesimpulan yang didapatkan oleh peneliti:

1. Majas bukanlah gaya bahasa, melainkan bagian dari gaya bahasa. Majas sering kali dianggap sebagai sinonim dari gaya bahasa, namun sebenarnya majas termasuk kedalam salah satu bagian gaya bahasa. Majas merupakan unsur-unsur penunjang gaya bahasa (Ratna, 2009: 164). Dengan kata lain cakupan gaya bahasa lebih luas daripada majas. Majas dapat dimanfaatkan oleh para pembaca atau penulis untuk menjelaskan gagasan mereka (Tarigan dalam Munir, 2013:179). Majas yang terkandung dalam ke-15 puisi tersebut adalah metafora, hiperbola, personifikasi, inuedo, antitesis, repetisi, ironi, klimaks dan paradoks. Majas-majas tersebut digunakan untuk memperindah penyampaian makna puisi melalui bahasa kiasan yang indah dan menarik. Karena alasan tersebut, buku antologi puisi *Surat Kopi* karya *Joko Pinurbo* relevan digunakan sebagai bahan ajar sastra di SMA. Sehingga hal ini dapat memperkaya kosa kata bahasa siswa, dan dapat pula melatih seni berbicara maupun menulis (retorika) siswa menjadi lebih banyak dan lebih baik.
2. Citraan adalah unsur yang penting untuk memperindah puisi, karena melalui citraan pembaca dapat seolah-olah melihat, merasakan apa yang dialami oleh penyair saat membuat suatu puisi tersebut. Citraan merupakan penggambaran angan-angan dalam karya sastra. Penggambaran tersebut berguna untuk menimbulkan suasana khusus, membuat lebih hidup gambaran dalam pikiran

dan penginderaan, serta untuk menarik perhatian pembaca. Gambar-gambaran tersebut dihasilkan oleh indera penglihatan, pendengaran, perabaan, pengecapan, maupun penciuman (Pradopo, 2010: 81). Citraan yang terdapat dalam 15 puisi *Surat Kopi* karya *Joko Pinurbo* adalah: citraan intelektual, penglihatan, pengecapan, pendengaran, dan perabaan. Melalui citraan yang digunakan penyair dalam puisi tersebut dapat menarik minat siswa, sehingga pembelajaran sastra dapat berjalan dengan lancar dan menyenangkan. Citraan tersebut dapat mengembangkan daya imaji siswa untuk mengetahui makna yang terkandung dalam suatu puisi. Maka dari beberapa kesimpulan tersebut, puisi-puisi dalam antologi puisi *Surat Kopi* karya *Joko Pinurbo* dapat digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran sastra di SMA.

3. Kriteria penentuan bahan ajar sastra yang sesuai meliputi tiga aspek: aspek kebahasaan, aspek psikologis, dan aspek latar belakang budaya siswa. Sehingga dalam pemilihan bahan ajar yang tepat, guru harus mengetahui dan memahami ketiga aspek tersebut. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa puisi dalam antologi puisi *Surat Kopi* karya *Joko Pinurbo* Dapat digunakan sebagai bahan ajar siswa, meskipun tidak semua puisi yang terdapat didalamnya. Dalam K.D. 3.16. Mengidentifikasi suasana, makna, dan tema beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang dibaca atau didengar. Puisi-puisi yang dikaji penulis dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran sastra di SMA. Melalui pembelajaran sastra majas dan citraan dalam puisi siswa dapat mengetahui suasana, makna, dan tema dalam puisi tersebut. Sehingga indikator-indikator yang ditetapkan dapat tercapai.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, ada beberapa saran yang perlu disampaikan oleh penulis. Berikut ini beberapa saran tersebut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan dan referensi untuk penelitian gaya bahasa terutama majas dan citraan dalam karya sastra.
2. Majas dan citraan yang terkandung dalam antologi puisi *Surat Kopi* karya *Joko Pinurbo* semoga dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan/wawasan mengenai gaya bahasa dalam sastra terutama bagian majas dan citraan.
3. Relevansi hasil penelitian ini semoga dapat dijadikan sebagai referensi dalam membuat bahan ajar puisi, khususnya dalam K.D. 3.16. Mengidentifikasi suasana, makna, dan tema beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang dibaca atau didengar.